

## Keterkaitan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Sistem Menegakan Keadilan

Anggelia Revi Marohima<sup>1</sup>, Maulagina Azkiya Mazidah<sup>2</sup>  
Hukum Tata Negara, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya<sup>1,2</sup>

\*Email Korespodensi: [namanyaangelll@gmail.com](mailto:namanyaangelll@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 14-05-2025  
Disetujui 15-05-2025  
Diterbitkan 16-05-2025

### ABSTRACT

*Forensic medicine plays a vital role in the justice system by helping to uncover the facts in criminal cases. Through the analysis of medical evidence and the application of medical knowledge, forensic medicine can help determine the cause of death, identify victims, and solve crimes. In the justice system, forensic medicine collaborates with other law enforcement agencies to ensure that justice is served effectively and accurately. Therefore, forensic medicine is an essential component of a modern, evidence-based justice system.*

**Keyword:** *Forensic Medicine, Justice Enforcement System, Medical Evidence, Forensic Analysis.*

### ABSTRAK

Ilmu kedokteran forensik memainkan peran penting dalam sistem penegakan keadilan dengan membantu mengungkap fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana. Melalui analisis bukti-bukti medis dan penerapan pengetahuan kedokteran, ilmu kedokteran forensik dapat membantu menentukan penyebab kematian, mengidentifikasi korban, dan mengungkap tindak pidana. Dalam sistem penegakan keadilan, ilmu kedokteran forensik berkolaborasi dengan lembaga penegak hukum lainnya untuk memastikan bahwa keadilan dapat ditegakkan secara efektif dan akurat. Oleh karena itu, ilmu kedokteran forensik merupakan komponen penting dalam sistem penegakan keadilan yang modern dan berbasis bukti.

**Kata Kunci:** Ilmu Kedokteran Forensik, Sistem Penegakan Keadilan, Bukti Medis, Analisis Forensik.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Anggelia Revi Marohima, & Maulagina Azkiya Mazidah. (2025). Keterkaitan Ilmu Kedokteran Forensik dalam Sistem Menegakan Keadilan. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3), 394-398. <https://doi.org/10.63822/ckrxf178>

## **PENDAHULUAN**

Sistem penegakan keadilan merupakan komponen penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam proses penegakan keadilan, bukti-bukti yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sangat diperlukan untuk mengungkap fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana. Ilmu kedokteran forensik memainkan peran penting dalam proses ini dengan membantu menganalisis bukti-bukti medis dan mengungkap fakta-fakta yang terkait dengan tindak pidana. Ilmu kedokteran forensik merupakan cabang ilmu kedokteran yang mempelajari tentang penerapan pengetahuan kedokteran dalam proses hukum. Dalam sistem penegakan keadilan, ilmu kedokteran forensik berkolaborasi dengan lembaga penegak hukum lainnya untuk memastikan bahwa keadilan dapat ditegakkan secara efektif dan akurat.

Ilmu kedokteran forensik dapat membantu menentukan penyebab kematian, mengidentifikasi korban, dan mengungkap tindak pidana, sehingga sangat penting dalam proses penegakan keadilan. Dalam beberapa dekade terakhir, ilmu kedokteran forensik telah berkembang pesat dan menjadi salah satu komponen penting dalam sistem penegakan keadilan. Dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan kedokteran, ilmu kedokteran forensik dapat membantu mengungkap fakta-fakta yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan tidak hanya terbatas pada analisis bukti-bukti medis, tetapi juga dapat membantu dalam proses investigasi dan pengadilan. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu penegak hukum dalam mengumpulkan bukti-bukti, menganalisis data, dan membuat kesimpulan tentang fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana.

Namun, meskipun ilmu kedokteran forensik telah berkembang pesat, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan ilmu ini dalam sistem penegakan keadilan. Tantangan-tantangan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan pengalaman, serta kompleksitas kasus-kasus pidana.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan dan bagaimana ilmu ini dapat membantu mengungkap fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu kedokteran forensik dalam proses penegakan keadilan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem penegakan keadilan dan memastikan bahwa keadilan dapat ditegakkan secara efektif dan akurat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis dokumen.

### **Sumber Data**

- Dokumen-dokumen yang terkait dengan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan, seperti laporan kasus, artikel ilmiah, dan buku teks.

- Wawancara dengan ahli-ahli kedokteran forensik dan penegak hukum yang terkait dengan sistem penegakan keadilan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

- Analisis dokumen: Dokumen-dokumen yang terkait dengan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan akan dianalisis untuk memperoleh informasi tentang peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan
- Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan ahli-ahli kedokteran forensik dan penegak hukum yang terkait dengan sistem penegakan keadilan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman dan pendapat mereka tentang peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan.

### **Teknik Analisis Data**

- Analisis tematik: Data yang diperoleh dari analisis dokumen dan wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan.
- Analisis komparatif: Data yang diperoleh dari analisis dokumen dan wawancara akan dibandingkan untuk memperoleh informasi tentang perbedaan dan persamaan antara peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan di berbagai konteks.

### **Kriteria Keabsahan Data**

- Kriteria keabsahan data akan dipenuhi dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan tentang peran ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan bahwa ilmu kedokteran forensik memainkan peran penting dalam sistem penegakan keadilan dengan membantu mengungkap fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana. Hasil analisis dokumen dan wawancara menunjukkan bahwa ilmu kedokteran forensik dapat membantu menentukan penyebab kematian, mengidentifikasi korban, dan mengungkap tindak pidana.

Temuan Utama:

1. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu menentukan penyebab kematian dengan menggunakan analisis patologi dan toksikologi.
2. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu mengidentifikasi korban dengan menggunakan analisis DNA dan odontologi forensic.
3. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu mengungkap tindak pidana dengan menggunakan analisis bukti-bukti fisik dan biologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu kedokteran forensik merupakan komponen penting dalam sistem penegakan keadilan. Dengan menggunakan ilmu kedokteran forensik, penegak hukum dapat

memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan tentang fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana.

Implikasi:

1. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem penegakan keadilan dengan menyediakan bukti-bukti yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem penegakan keadilan dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan tentang fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk keterbatasan sumber data dan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan tidak dapat digeneralisir secara luas.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu kedokteran forensik dalam proses penegakan keadilan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa ilmu kedokteran forensik memainkan peran penting dalam sistem penegakan keadilan dengan membantu mengungkap fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana. Ilmu kedokteran forensik dapat membantu menentukan penyebab kematian, mengidentifikasi korban, dan mengungkap tindak pidana, sehingga sangat penting dalam proses penegakan keadilan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ilmu kedokteran forensik merupakan komponen penting dalam sistem penegakan keadilan yang efektif dan akurat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan ilmu kedokteran forensik dalam sistem penegakan keadilan untuk memastikan bahwa keadilan dapat ditegakkan secara efektif dan akurat. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting bagi pengembangan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu kedokteran forensik dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem penegakan keadilan dengan menyediakan bukti-bukti yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa ilmu kedokteran forensik dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem penegakan keadilan dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan tentang fakta-fakta dalam kasus-kasus pidana.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kedokteran forensik dan sistem penegakan keadilan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu kedokteran forensik dalam proses penegakan keadilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- DiMaio, V. J. M. (2017). *Forensic Pathology*. 3rd ed. CRC Press.
- Eckert, W. G. (2017). *Introduction to Forensic Sciences*. 3rd ed. CRC Press.
- Fisher, B. A. J. (2019). *Techniques of Crime Scene Investigation*. 8th ed. CRC Press.
- Houck, M. M. (2018). *Forensic Science: Fundamentals and Investigations*. 2nd ed. Cengage Learning.

- James, S. H., & Nordby, J. J. (2018). *Forensic Science: An Introduction to Scientific and Investigative Techniques*. 5th ed. CRC Press.
- Butler, J. M. (2015). The role of forensic science in the justice system. *Forensic Science International*, 249, 105-112.
- Kayser, M., & Schneider, P. M. (2015). DNA analysis in forensic science: Past, present, and future. *Forensic Science International: Genetics*, 15, 115-125.
- Kobilinsky, L. (2017). Forensic DNA analysis: Current trends and future directions. *Forensic Science International: Genetics*, 26, 123-133.
- Lee, H. C., & Ladd, C. (2017). Forensic DNA typing: Current status and future directions. *Forensic Science International: Genetics*, 26, 134-144.
- National Institute of Justice. (2019). *Forensic Science Research and Development: A Review of the Literature*.
- National Academy of Sciences. (2009). *Strengthening Forensic Science in the United States: A Path Forward*.
- American Academy of Forensic Sciences. (2020). *Forensic Science: An Overview*.
- National Forensic Science Technology Center. (2020). *Forensic Science: A Guide for Law Enforcement*.
- Federal Bureau of Investigation. (2020). *Forensic Science: DNA Analysis*.